

Pengelolaan Keuangan Guna Menghadapi Resesi 2023

Astari Dianty¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia¹,

Email : astaridianty@unibi.ac.id¹

Abstrak

Ancaman resesi global yang diproyeksikan akan terus berjalan hingga 2023, dimana hal ini bermula dari tahun 2021 akibat dampak dari covid-19, PDB mengalami penurunan hingga merosot dalam kuartal berturut – turut. Hal ini tidak boleh diabaikan karena akan berdampak pada kemungkinan peningkatan resiko resesi. . Agar para pelaku bisnis tidak terkena imbas yang cukup signifikan dari resesi tahun 2023 yang diproyeksikan masih berjalan maka, para pelaku bisnis harus memiliki kualitas finansial yang cukup kuat baik masa sekarang maupun masa yang akan datang. Hal ini dapat diwujudkan melalui pengelolaan keuangan yang baik. Metode pelaksanaan pada kegiatan ini terdiri dari tahap persiapan yaitu melakukan survei awal ke Kecamatan Bojongloa terkait permasalahan yang terjadi, melaksanakan *sharing session* mengenai pengelolaan keuangan, dan melakukan monitoring serta evaluasi untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan peserta dalam kegiatan pengelolaan keuangan ini.

Kata Kunci : Pengelolaan Keuangan, Resesi 2023, UMKM

Abstract

The threat of a global recession is projected to continue until 2023, where this starts in 2021 due to the impact of Covid-19, GDP has decreased to decline in successive quarters. This should not be ignored because it will have an impact on the possibility of increasing the risk of recession. . So that business people are not significantly affected by the 2023 recession which is projected to continue, business people must have financial quality that is strong enough both now and in the future. This can be realized through good financial management. The implementation method for this activity consisted of a preparatory stage, namely conducting an initial survey of the Bojongloa District regarding the problems that occurred, carrying out sharing sessions on financial management, and conducting monitoring and evaluation to find out how much the participants' abilities in this financial management activity had increased.

Keywords : Financial Management, 2023 Recession, SME

1. PENDAHULUAN

Ancaman resesi global yang diproyeksikan akan terus berjalan hingga 2023, dimana hal ini bermula dari tahun 2021 akibat dampak dari covid-19, PDB mengalami penurunan hingga merosot dalam kuartal berturut – turut. Hal ini tidak boleh diabaikan karena akan berdampak pada kemungkinan peningkatan resiko resesi. Kondisi tersebut tentunya akan memiliki dampak yang negatif pada semua pihak, khususnya para pelaku bisnis. Bisnis menjadi perhatian utama bagi pemerintah karena bisnis memberikan dampak yang besar terhadap perekonomian negara. Bisnis dengan basis UMKM merupakan bisnis yang diminati dan menjamur di Indonesia. Para pebisnis ini pun berasal dari berbagai macam kalangan. Produk yang ditawarkan beragam dan terjadi peningkatan bisnis UMKM pada setiap tahunnya. Agar para pelaku bisnis tidak terkena imbas yang cukup signifikan dari resesi tahun 2023 yang diproyeksikan masih berjalan maka, para pelaku bisnis harus memiliki kualitas finansial yang cukup kuat baik masa sekarang maupun masa yang akan datang. Hal ini dapat diwujudkan melalui pengelolaan keuangan yang baik.

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting dalam hal kemajuan suatu perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan menerapkan manajemen keuangan yang baik (Fatwitawati, 2018). Melihat manfaat dari manajemen keuangan yang dihasilkan, maka penerapan manajemen keuangan dalam bisnis perlu untuk dijadikan perhatian. Mengelola keuangan dari pendapatan yang didapatkan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena pertumbuhan pendapatan biasanya diiringi dengan peningkatan pengeluaran. Permasalahan yang kerap dihadapi oleh mitra setelah melakukan survei adalah sebagai berikut:

1. Belum dapat menyusun anggaran dalam mengalokasikan setiap pemasukan untuk pengeluaran.
2. Belum efektifnya pencatatan keuangan yang dilakukan sehingga antara pengeluaran untuk modal usaha dan pribadi masih tumpang tindih.
3. Belum memiliki tabungan dan investasi jangka panjang.

Pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik dapat memberikan manfaat kepada mitra yaitu para pelaku bisnis UMKM dari kecamatan bojongloa sebanyak 16 orang agar dapat mengelola keuangan bisnisnya dengan lebih baik lagi, memahami arti pentingnya pengelolaan keuangan khususnya di masa – masa resesi akibat pandemi covid-19 ini. Maka

dari itu, kami akan melakukan *sharing session* secara *offline* kepada peserta yaitu para pelaku bisnis UMKM di Kecamatan Bojongloa berupa “Pengelolaan Keuangan Bagi pelaku bisnis UMKM dalam menghadapi resesi 2023”.

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Pemaparan materi dilakukan secara *offline* kepada para pelaku UMKM dengan jumlah peserta 16 orang di Kecamatan Bojongloa Kidul, fasilitator, dan mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Kegiatan bertujuan agar peserta khususnya Ibu-Ibu rumah tangga mendapatkan pemahaman yang baik dalam mengelola dan mengatur keuangan di masa depan.
2. Diskusi
Setelah dilakukan pemaparan materi oleh narasumber, tahap selanjutnya adalah melakukan diskusi dan *sharing session* antar peserta yaitu pelaku UMKM dan narasumber dari perguruan tinggi terkait permasalahan keuangan yang dihadapi oleh peserta seputar masalah pengelolaan keuangan.
3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan memberikan dengan menghitung persentase hasil *sharing session* berupa angket yang diberikan kepada peserta untuk melihat seberapa banyak peserta yang hadir, seberapa besar antusias peserta terhadap kegiatan ini dan untuk melihat apakah kegiatan pengabdian ini tepat sasaran.

Metode dan evaluasi dengan cara tersebut dipilih untuk menciptakan suasana yang komunikatif dan solutif terhadap pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Bojongloa Kidul. Tujuan dengan adanya pemilihan metode dan evaluasi sebagai bahan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di periode selanjutnya atau kedepannya agar pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan dan memberikan manfaat yang lebih baik, lebih maksimal, dan dapat berguna bagi lingkungan masyarakat luas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak dapat diukur secara objektif melainkan diukur secara subjektif berdasarkan permasalahan dari peserta. Hal ini dilihat dari permasalahan yang seringkali dialami oleh UMKM yakni pemisahan antara dana pribadi dengan bisnis yang dijalankan. Permasalahan yang dialami dapat dilihat dari kegiatan *sharing session* yang dilakukan. Kemudian partisipasi dapat dilihat dari keseriusan peserta dalam melakukan diskusi, dimana para peserta sangat antusias untuk bertanya mengenai masalah pengelolaan keuangan khususnya untuk menghadapi resesi tahun 2023.

Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan literasi yang baik untuk

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan bagi UMKM khususnya dimasa resesi.

5. DAFTAR PUSTAKA

1. Fatwitawati, Reni. (2018).
Pengelolaan keuangan bagi UMKM.

pelaku bisnis UMKM agar dapat merencanakan pengelolaan keuangan secara efisien dan efektif khususnya dimasa resesi. Maka dari itu, berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat hasil yang diperoleh sebagai berikut :

- Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan.
- Diharapkan ada kegiatan pengabdian berkelanjutan dengan materi-materi lainnya yang lebih bermanfaat untuk peserta pengabdian kepada Masyarakat.

2. Meningkatkan pengetahuan dan merubah *mindset* para pelaku bisnis UMKM mengenai pentingnya pengelolaan keuangan guna menghadapi resesi tahun 2023.

Pekanbaru : Jurnal SEMBADHA
2018.

2. Fahmi, Irham. (2018). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung : Alfabeta